

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber utama kehidupan. Dalam berbagai macam aspek kebutuhan air digunakan mulai dari kebutuhan minum, mandi hingga mengairi sawah. Dalam pengairan sawah tentunya terdapat infrastruktur bangunan air berupa saluran irigasi. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 23 Tahun 2015, Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi tambak.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu daerah yang memiliki daerah irigasi, khususnya Daerah Irigasi Rias. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020), Daerah Irigasi Rias memiliki luas 3.035 ha, dimana 2.309 ha diairi dari Bendung Metukul, 500 ha diairi dari Bendung Pumpung, 186 ha diairi dari *free intake* kolong Yamin, dan 40 ha diairi dari *free intake* Temayang. Daerah Irigasi Rias terdiri atas jaringan primer sepanjang 19 km, jaringan sekunder sepanjang 5 km, jaringan tersier sepanjang 47 km, dan saluran suplai sepanjang 2,7 km. Adapun luas jaringan yang sudah di bangun seluas 2.251 ha.

Pembangunan Daerah Irigasi Rias di Kabupaten Bangka Selatan telah dimulai semenjak tahun 1996/1997 dengan membuat bangunan *intake* yaitu Bendung Metukul. Seiring dengan perkembangan menjadi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan menjadikannya sebagai lumbung beras, pada tahun 2003 – 2014 juga telah dilakukan rehabilitasi Bendung Metukul dan jaringan Daerah Irigasi Rias. Selanjutnya pada tahun 2015-2019 kembali dilakukan peningkatan rehabilitasi Bendung Metukul Daerah Irigasi Rias untuk mengembalikan kapasitas tampung Bendung dengan kontrak tahun jamak selama dua tahun. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain rehabilitasi Bendung Metukul, perkuatan tebing, rehabilitasi dan peningkatan jaringan Daerah Irigasi Rias. Daerah Irigasi Rias merupakan

daerah irigasi yang memiliki kelengkapan struktur yang cukup memadai dari segi bangunan dan saluran di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Keberadaan Daerah Irigasi Rias diharapkan mampu mendukung roda pertumbuhan ekonomi serta menunjang swasembada pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Seiring berjalannya waktu kondisi dan fungsi aset irigasi dapat berubah. Untuk menjaga kondisi dan keberfungsian jaringan irigasi dibutuhkan pengelolaan aset jaringan irigasi. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Aset Irigasi, Inventarisasi aset irigasi merupakan kegiatan pengumpulan data serta registrasi aset irigasi dan dilaksanakan pada jaringan irigasi maupun pendukung pengelolaan jaringan irigasi. Oleh karena itu, dalam mengoptimalkan irigasi diperlukan pemeliharaan infrastruktur jaringan irigasi salah satunya adalah dengan inventarisasi saluran irigasi serta mengetahui prioritas perbaikan aset irigasi. Inventarisasi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi serta fungsi aset irigasi di Daerah Irigasi Rias sehingga dapat mengoptimalkan fungsi saluran irigasi untuk lahan pertanian.

Daerah Irigasi Rias diairi dari Bendung Metukul, Bendung Pumpung, *free intake* kolong Yamin dan *free intake* Temayang. Pada Bendung Metukul terbagi menjadi 2 area saluran irigasi, yaitu Bendung Metukul Kiri dan Bendung Metukul Kanan. Fokus pada penelitian ini adalah saluran irigasi yang diairi dari Bendung Metukul Kanan, dikarenakan Bendung Metukul Kanan belum dilakukan rehabilitasi atau pemeliharaan pada saluran irigasinya dan pada tahun 2020 hingga sekarang juga belum dilakukan kembali rehabilitasi jaringan irigasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pembahasan tentang “Inventarisasi Kondisi Jaringan Irigasi Pada Saluran Irigasi Bendung Metukul Kanan Daerah Irigasi Rias” sangat diperlukan, serta dibutuhkan analisis yang tepat, sehingga jaringan irigasi dapat berjalan normal dan pemeliharaan aset irigasi lebih tepat sasaran khususnya di tingkat jaringan irigasi primer Bendung Metukul kanan Daerah Irigasi Rias.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi jaringan irigasi pada saluran irigasi Bendung Metukul Kanan Daerah Irigasi Rias ?
2. Bagaimana urutan penetapan prioritas pemeliharaan aset irigasi pada saluran irigasi Bendung Metukul Kanan Daerah Irigasi Rias ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar tujuan penelitian tidak melebar dan keluar dari tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, permasalahan yang ada di batasi oleh beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk menilai atau inventarisir kerusakan jaringan irigasi saluran primer bendung metukul kanan Daerah Irigasi Rias
2. Penelitian terbatas pada penilaian kerusakan aset irigasi yaitu struktur, pintu air dan bangunan ukur.
3. Tidak melakukan survei kapasitas daerah, letak geografis dan karakteristik daerah.
4. Tidak melakukan pengukuran debit air.
5. Metode perhitungan penetapan prioritas yang digunakan menurut Peraturan Menteri PUPR No 23 tahun 2015.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Menginventarisir kondisi jaringan irigasi pada saluran irigasi Bendung Metukul Kanan Daerah Irigasi Rias.
2. Mengurutkan nilai prioritas pemeliharaan aset irigasi pada saluran irigasi Bendung Metukul Kanan Daerah Irigasi Rias

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pemahaman mengenai inventarisasi aset irigasi dan untuk mendapatkan data kerusakan aset irigasi, sehingga berguna untuk mengoptimalkan kinerja aset irigasi dalam penyaluran air.

2. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan mengenai inventarisasi aset irigasi, khususnya Daerah Irigasi Rias.

### **1.6 Keaslian Penelitian**

Inventarisasi Kondisi Jaringan Irigasi Pada Saluran Irigasi Primer Bendung Metukul Kanan Daerah Irigasi Rias merupakan identifikasi yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan dari penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Selain itu, penelitian mengenai masalah ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan pada lokasi penelitian tersebut sehingga, dinyatakan dengan tegas bahwa penelitian ini merupakan hasil karya asli dari penulis.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Pemaparan dalam Skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dan subbab. Adapun sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Keaslian Penelitian dan Sistematika Penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan dan penelitian yang pernah dilakukan, serta landasan teori mengenai Irigasi, Sistem Irigasi, Prasarana Jaringan Irigasi, Pengelolaan Irigasi, Pengelolaan Aset Irigasi, Penetapan Prioritas dan Evaluasi Infrastruktur Jaringan Irigasi.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, alat yang digunakan, pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan langkah penelitian yang dinyatakan dalam diagram alir penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang diperoleh dari setiap langkah ataupun proses penelitian yang dilakukan.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dan saran untuk pembaca. Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi ini.

